

**PERBEDAAN KEMAMPUAN MENULIS CERITA PENDEK
PESERTA DIDIK KELAS IV PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI 03 RAWALO
KECAMATAN RAWALO KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh
TRI ANITA AYU WIJAYANTI
NIM. 1423305219

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

**PERBEDAAN KEMAMPUAN MENULIS CERITA PENDEK
PESERTA DIDIK KELAS IV PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI 03 RAWALO
KECAMATAN RAWALO KABUPATEN BANYUMAS**

Tri Anita Ayu Wijayanti

NIM. 1423305219

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Menulis cerpen atau cerita pendek memang bukanlah hal yang mudah. Cerita pendek atau disebut cerpen merupakan sebuah cerita naratif yang fiktif yang dikarang oleh seseorang. Cerpen yang telah ditulis biasanya terinspirasi dari kisah nyata, kadang hanya alur imajinasi penulis saja. Cerpen itu sendiri bukan hanya sebuah tulisan ringan yang bisa kita tulis dimana saja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis cerita pendek peserta didik yang pembelajarannya menggunakan media gambar dengan yang tidak menggunakan media gambar.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan analisis data menggunakan statistika deskriptif. Berdasarkan dari analisis data menunjukkan hasil penelitian yaitu kategori kemampuan menulis cerita pendek peserta didik yang tidak menggunakan media gambar adalah rendah, sedangkan yang menggunakan media gambar adalah sedang, tinggi, sangat tinggi dan ada perbedaan kemampuan menulis cerita pendek peserta didik kelas IV SD Negeri 03 Rawalo Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas antara yang menggunakan media gambar dan yang tidak menggunakan media gambar.

Kemampuan menulis cerita pendek peserta didik kelas IV SD Negeri 03 Rawalo Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas yang diajar menggunakan media gambar lebih baik dibanding yang tidak menggunakan media gambar. Hal itu dilihat dari hasil skor rata-rata yaitu 77,6 sedangkan hasil skor rata-rata yang tidak menggunakan media gambar yaitu 63,0.

Kata kunci: menulis, cerita, pendek, media, gambar.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAH.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	2
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat penelitian.....	5
F. Sistematika Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Pustaka.....	
1. Hakikat Menulis.....	7
a. Pengertian Menulis	7
b. Tujuan Menulis.....	11
c. Manfaat Menulis.....	12
d. Jenis-Jenis Menulis.....	13
e. Karakteristik	13

2. Cerita Pendek.....	
a. Pengertian Cerita Pendek	14
b. Ciri-ciri cerita pendek	16
c. Jenis-jenis cerita pendek	17
d. Struktur cerita pendek.....	17
e. Unsur instrinsik cerita pendek.....	18
f. Langkah-langkah Menulis Cerita Pendek.....	24
3. Media.....	
a. Pengertian Media Pembelajaran	24
b. Tujuan dan Manfaat Media Pembelajaran.....	29
c. Kegunaan Media Pembelajaran.....	30
d. Fungsi Media Pembelajaran	31
e. Jenis-Jenis Media Pembelajaran.....	33
f. Pengertian Media Gambar.....	35
g. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar.....	35
B. Penelitian yang Relevan.....	36
C. Kerangka Pikir.....	37
D. Rumusan Hipotesis.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel	39
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	40
E. Instrumen Penelitian.....	42
F. Teknik Pengumpulan Data.....	43
G. Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum SD Negeri 03 Rawalo.....	
1. Letak Geografis	45
2. Identitas Sekolah	46
3. Visi dan Misi	48

4. Struktur Organisasi Sekolah	48
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta Didik	50
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	63
C. Kata Penutup.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis adalah kegiatan yang membutuhkan ketelitian serta kecerdasan. Kegiatan menulis memerlukan pengetahuan yang luas dan pola pikir logis. Pengetahuan yang luas tidak terlepas dari kegiatan membaca, maka kegiatan menulis harus diimbangi dengan kegiatan membaca. Kegiatan menulis memerlukan pola pikir yang logis. Kegiatan menulis harus dilakukan dengan latihan rutin dan terus menerus, penguasaan ketrampilan menulis sangat bermanfaat bagi masyarakat terutama yang berkecimpung dibidang akademik, karena menulis dapat menjadi bekal ketrampilan hidup bersosialisasi di masyarakat dan menjawab tantangan masa depan. Menulis bukan sekedar menulis, melainkan sebuah kegiatan yang menggabungkan pengetahuan intelektual dan berpikir logis yang kemudian dilanjutkan dengan pemilihan bahasa yang komunikatif untuk diungkapkan dalam bentuk tulisan.¹

Menulis cerpen atau cerita pendek memang bukanlah hal yang mudah, seperti saat kita membalikan tangan. Cerita pendek atau biasa disebut cerpen merupakan sebuah cerita naratif yang fiktif yang dikarang oleh seseorang. Cerpen yang telah ditulis biasanya terinspirasi dari kisah nyata, kadang hanya alur imajinasi penulis saja. Cerpen itu sendiri bukan hanya sebuah curhatan ringan yang bisa kita tulis dimana saja, buku *diary* atau dibelakang buku yang kita gunakan untuk kuliah atau sekolah.²

Belajar menulis cerita pendek juga diberikan kepada peserta didik kelas IV SD Negeri 03 Rawalo. Hasil wawancara dengan guru kelas IV yaitu Ibu Dina Fitriani S.Pd.,³ mendapatkan informasi bahwa pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik sehingga tidak membosankan dan tujuan pembelajaran akan

¹ AbdulWachidB.S.,dkk, *Creative Writing Menulis Kreatif Puisi, Prosa, Fiksi dan Prosa Non Fiksi*, (Purwokerto: Kaldera, 2013), hlm. 78.

² Abdul Wachid B.S., *Creative Writing . . .*, hlm. 38.

³ Wawancara ini merupakan wawancara pada saat observasi pendahuluan yang penulis lakukan dengan Ibu Dina Fitriani S.Pd. pada tanggal 11 Agustus 2017 pukul 08.30-09.30 WIB di SD Negeri 03 Rawalo.

tercapai dengan maksimal. Sehingga nilai mata pelajaran bahasa Indonesia meningkat. Tujuan penggunaan media gambar ini adalah membantu peserta didik agar lebih mudah dan terfokus dalam memahami suatu materi cerita pendek.

Maka judul yang penulis angkat dalam penelitian ini adalah: **“Perbedaan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Peserta didik IV pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 03 Rawalo Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas.”**

B. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan persepsi atau pemaknaan yang berbeda mengenai istilah dalam judul **“Perbedaan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Peserta Didik kelas IV pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 03 Rawalo, Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas.”** Maka perlu adanya definisi operasional. Definisi Operasional dari judul tersebut adalah sebagai berikut:

1. Media Gambar

Menurut Heinich dkk, media merupakan saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a Receiver*).⁴

Gagne menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu Briggs berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.⁵

Berdasarkan dari uraian diatas maka media gambar yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan media gambar banner. Maka peneliti memfokuskan media gambar ini dengan banner tersebut.

⁴Badru Zaman dan Asep Hery Hernawan, *Media & Sumber Belajar PAUD*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka), hlm.3.4.

⁵Arief Sadiman dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Manfaat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hlm.6.

2. Menulis Cerita Pendek

Menulis termasuk aspek kegiatan berbahasa yang dianggap sulit. Hal itu dikeluhkan oleh banyak orang. Peserta didik di pendidikan dasar dan menengah, mahasiswa di pendidikan tinggi dan bahkan orang-orang yang sudah menamatkan perguruan tinggipun mengeluhkan sulitnya menulis. Menulis cerpen atau cerita pendek terkadang sulit memulainya. Terutama bagi penulis pemula. Agar dapat menulis cerpen diperlukan rangsang pikir yang menarik supaya peserta didik mampu menuangkan ide/ gagasannya.⁶

Menurut Supriadi Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menulis merupakan suatu proses kreatif yang banyak melibatkan cara berpikir menyebar (*divergent*) daripada memusat (*Konvergen*).⁷ Dalam hal ini, menulis merupakan proses penyampaian informasi secara tertulis berupa hasil kreativitas penulisannya dengan menggunakan cara berpikir yang kreatif, tidak monoton dan tidak terpusat pada satu pemecahan masalah. Menulis adalah sebuah proses mengait-mengaitkan antara kata, kalimat, paragraf maupun antara bab secara logis agar dapat dipahami.

Menurut Suparno dan Yunus sebagaimana dikutip dalam buku Dalman menulis merupakan suatu kegiatan penyapaian pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Selanjutnya Tarigan mengemukakan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis tersebut.⁸

Cerpen itu merupakan cerita atau sekedar narasi (bukan suatu analisis *argumentatif*), yang *fiktif* atau tidak benar-benar terjadi dimana saja yang terangkum dalam sebuah narasi yang relatif pendek dan padat. Perlu untuk diketahui bahwa cerpen bukan hanya sekedar coretan kita saja. Dalam Kamus

⁶Sumarsih, *Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Melalui Pembelajaran Menggunakan Media Syair Lagu dalam info Education Vol. XXII*, (Banyumas: Shalma Java Abadi), hlm. 44.

⁷Dalman, *Ketrampilan Menulis*, (Jakarta: Rajagrafindo, 2014), hlm. 5.

⁸Dalman, *Ketrampilan Menulis . . .*, hlm. 4.

Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa cerita adalah sebuah tuturan yang membentang terjadinya suatu hal, sedangkan pendek berarti kisah pendek (kurang dari 10.000 kata) yang memberikan pesan tunggal yang dominan yang memusatkan diri pada suatu ketika.⁹

Berdasarkan dari uraian diatas, maka yang dimaksud kemampuan menulis cerita pendek atau cerpen dalam skripsi ini ialah kemampuan peserta didik dalam mengolah gagasan dengan memperhatikan aturan penulisan sehingga menjadi sebuah cerita pendek yang baik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran singkat latar belakang masalah yang penulis paparkan dan untuk memfokuskan penelitian maka dapat penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kategori kemampuan menulis cerita pendek peserta didik kelas IV pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 03 Rawalo Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas menurut standar yang ada di SD Negeri 03 Rawalo?
2. Adakah perbedaan kemampuan menulis cerita pendek peserta didik kelas IV pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 03 Rawalo Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kategori kemampuan menulis cerita pendek peserta didik kelas IV di SD Negeri 03 Rawalo Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas.
2. Ada tidaknya perbedaan kemampuan menulis cerita pendek peserta didik kelas IV di SD Negeri 03 Rawalo Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas.

⁹Abdul Wachid B.S., *Creative Writing ...*, hlm.38-39.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar di Sekolah Dasar dalam pembelajaran menulis cerita pendek.
- b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pemikiran tentang penelitian untuk mengembangkan media gambar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Dapat meningkatkan kinerja guru saat proses belajar mengajar berlangsung.
- 2) Guru trampil menggunakan model pembelajaran variatif.

b. Bagi Sekolah

- 1) Memberi arah kinerja kepala sekolah dalam memfasilitasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka menunjukan dan meningkatkan prestasi sekolah bahwa pembelajaran menulis khususnya menulis cerita pendek menggunakan media gambar sebagai bahan pencapaian hasil belajar maksimal.

c. Bagi Peneliti

- 1) Dapat dijadikan bahan ajar ketika nanti menjadi guru.
- 2) Dapat mengembangkan kreatifitas peneliti untuk mencari dan menemukan media atau bahan ajar yang lebih efektif dan meningkatkan ketrampilan menulis cerita pendek.

F. Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan penulis dalam memahami penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penelitian yang terdiri dari lima bab, dengan uraian sebagai berikut:

BAB I berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penelitian.

BAB II berisi Kajian teoritis tentang pengertian menulis, tujuan menulis, manfaat menulis, Jenis-jenis menulis, karakteristik, pengertian cerita pendek, ciri-ciri cerita pendek, jenis-jenis cerita pendek, struktur cerita pendek, unsur intrinsik cerita pendek, pengertian media pembelajaran, tujuan dan manfaat media pembelajaran, kegunaan media pembelajaran, fungsi media pembelajaran, jenis-jenis media pembelajaran, media gambar, kelebihan dan kekurangan media gambar, penelitian yang relevan, kerangka pikir, Rumusan Hipotesis.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik, variabel dan indikator penelitian, instrumen penelitian, Teknik pengumpulan data, analisis data.

BAB IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian terdiri dari A. Gambaran umum SD Negeri 03 Rawalo (letak geografis, identitas sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru karyawan dan peserda didik, sarana dan prasarana, kode etik SD Negeri 03 Rawalo) B. Hasil Penelitian.

BAB V berisi tentang penutup terdiri dari kesimpulan, saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kategori kemampuan menulis cerita pendek yang tidak menggunakan media gambar termasuk kategori rendah, sedangkan yang menggunakan media gambar ada yang berkategori sedang, tinggi, sangat tinggi.
2. Ada perbedaan kemampuan menulis cerita pendek antara peserta didik yang pembelajarannya menggunakan media gambar dan tidak menggunakan media gambar di SD Negeri 03 Rawalo, Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa sarab, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi pengalaman sebagai masukan sekaligus sebagai pengetahuan dalam mengetahui penerapan media gambar dalam ketrampilan menulis cerita pendek.

2. Bagi Sekolah

Diharapkan dalam proses pembelajaran menggunakan media-media dan metode-metode pembelajaran yang beragam agar peserta didik tidak merasa bosan dengan proses pembelajaran yang cenderung monoton sehingga pelajaran lebih menarik, menyenangkan dan mudah dipahami.

3. Kepala Sekolah

Kepala sekolah perlu memberikan dorongan dan memberikan fasilitas bagi para guru untuk selalu meningkatkan dan mengembangkan proses pembelajaran aktif salah satunya dengan mengadakan pelatihan.

4. Bagi Guru

Sebaiknya guru menggunakan media gambar dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai alternatif pembelajaran agar peserta didik dapat termotivasi dan membantu peserta didik dalam menulis cerita pendek, sebab pada proses pembelajaran peserta didik sangat sulit dalam menggali

ide-ide mereka untuk menuangkan kedalam tulisan. Dan sebaiknya media gambar dapat membantu peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan juga dapat menerima dengan baik.

5. Bagi Peserta Didik

Peserta didik harus lebih meningkatkan kepercayaan diri dalam bercerita di depan kelas untuk melatih keberanian dirinya dan lebih memperhatikan poin-poin seperti intonasi, bahasa, sistematika dalam bercerita dan lain-lain.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobil'alamin segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan Hidayat-Nya kepada kita semua, khususnya kepada penulis sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi.

Peneliti menyadari bahwa peneliti merupakan manusia biasa yang tidak mungkin lepas dari kekhilafan, dengan demikian penulis yakni dalam penulisan skripsi ini banyak sekali terdapat kesalahan serta kekurangan, baik dalam hal bahasa maupun isinya, tanpa adanya tujuan menjatuhkan pihak siapapun, penulis selalu membuka hati dan mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak pada khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alviati,Anna.2016.Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Menganalisis Unsur Intrisik Cerpen melalui Metode Kooperatif Tipe Jigsaw pada Peserta Didik Kelas IX G Semester 1 SMP Negeri 1 Prembun Tahun Pelajaran 2014/2015 dalam Info Education. Vol.45.Banyumas:CV Shalma Jaya Abadi.
- Arief S.Sadiman,dkk.1993.Media Pendidikan (Pengertian, pengembangan,dan Manfaat). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Badru Zaman dan Asep Herry Hernawan.2016.Media dan Sumber Belajar PAUD. Tangerang Selatan.Universitas Terbuka.
- Cahyani,Wulan. 2015. Penggunaan Media Plastisin untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri Sumbang pada Materi Atom, Ion dan Molekul dalam Info Education. Vol.XXV. Banyumas: CV. Shalma Jaya Abadi.
- Dalman.2014.Ketrampilan Menulis.Depok:PT.Raja Garfindo.
- Darmadi,Hamid.2015.Desain dan Implementasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK).Bandung:Alfabeta.
- Franmoko,N.Fredy.2019.Kritik Sosial Cerpen Senyum Karyamin “Kajian Pembelajaran Bahasa Indonesia.”Edisi 28 dalam Jurnal Paedagogi.Purwokerto: Novalindo Putra Purwokerto.
- Handayawati,Nur.2018.Upaya Meningkatkan Kemampuan Penggunaan Media Pembelajaran melalui Pembimbingan Kelompok bagi Guru Kelas pada SD Negeri 3 Pasirmuncang Kecamatan Purwokerto Barat Semester 2 Tahun Pelajaran 2015/2016 dalam Info Educstion.Vol.62.Banyumas: CV. Shalma Jaya Abadi.
- Ika Fibrianti dan Uti Darmawati.2013.Bahasa Indonesia.Purwokerto:PT. Mancanan Jaya Cemerlang.
- Indriyati,Sri.2017.Peningkatan Ketrampilan Menulis Cerpen dengan metode Kolaborasi pada Peserta Didik Kelas VII A MTs Negeri Tambak Semester II Tahun Ajaran 2015/2016 dalam Info Education.Vol.56. Banyumas: CV.Shalma Abadi Jaya.
- Istiqomah.2014. Pembelajaran Cerpen dengan Metode Investigasi Kelompok (Menuju Pembelajaran Cerpen yang Apresiatif). Banyumas: Shalma Jaya Abadi.

- Kidar.2017.Penggunaan Media Gambar Pembelajaran Taman PBP (Penumbuhan Budi Pekerti) untuk Meningkatkan Potensi kepemimpinan dan Hasil Belajar Pkn tentang Berorganisasi Bagi Siswa Kelas V SDN 1 Wangon pada Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016 dalam Info Education.Vol.51.Banyumas:CV. Shalma Jaya Abadi.
- Kurniawan,Heru.2015.Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia(Kurikulum 2013).Jakarta:PRENADAMEDIA GROUP.
- Kurnihansih.2017.Upaya Meningkatkan Motivasi dan Kemampuan menggunakan Media Pembelajaran melalui Pendampingan bagi Guru SD Negeri Rengadewa 03 Semester 2 Tahun Pelajaran 2015/2016 dalam Info Education.vol.50.Banyumas:CV.Shalma Jaya Abadi.
- Mufarrokah,Anissatul.2009.Strategi Belajar Mengajar. Yogyakarta. Teras.
- Mulyati,Yeti. 2013. Bahasa Indonesia.Tangerang Selatan. Universitas Terbuka.
- Mujiyono.2004.Perbedaan Sikap terhadap Layanan Bimbingan Konseling antara Tingkat Pendidikan Sekolah Dasar dan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Orang Tua Siswa Kelas II Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Sadang Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2003/2004.Skripsi.Wates Yogyakarta:Program Sarjana IKIP PGRI Wates.
- Murniati,Sri.2018.Peningkatan Kemampuan Bahasa Lisan Anak melalui Metode Bercerita dengan Media Clemek Flannel pada Siswa Kelompok B Taman Kanak-Kanak Santa Maria Purwokerto Semester Genap Tahun 2014-2015 Vol 24 dalam Jurnal Paedagog. Purwokerto: Wish Sholution Tanjung
- Mustiko,Priyo.2017.Peningkatan Ketrampilan Menulis Cerpen Pengalaman Pribadi melalui Teknik Restirasi pada Siswa Kelas VII B SMP Negeri 2 Jeruklegi Semester 2 Tahun Pelajaran 2015-2016 dalam Info education.Vol.52.Banyumas:CV Shalma Jaya Abadi.
- Nafiah,Lutfiah. .Pemanfaatan Media Pembelajaran Gambar Berseri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Text Recount bagi Siswa Kelas VIII C SMP N 2 Tambak pada Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 Vol 29 dalam Jurnal Paedagog. Purwokerto:Novalindo Putra Purwokerto
- Nurgiyantoro,Burhan.2015.Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Bahasa. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratnawati,Dewi.2017.Peningkatan Hasil Belajar menulis Laporan Hasil Kunjungan melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek Jurnalistik bagi Siswa Kelas VA SD Negeri Karangdadap pada Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016 dalam Info Education.Vol.58.Banyumas:CV.Shalma Jaya Abadi.

- Rufiani, Adwi. 2017. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Papan Flanel pada anak Kelompok B di TK Negeri Pembina 1 Tahun Ajaran 2016-2017. Vol. 58. Banyumas: CV. Shalma Jaya Abadi.
- Sudijono, Anas. 2006. Pengantar Statistika Pendidikan. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudirman. 2017. Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi melalui Pendekatan Kontekstual dalam Info Education. Vol. 49. Banyumas: CV. Shalma Jaya Abadi.
- Sugiyanti. 2017. Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Menggunakan Media Gambar pada Kelompok Bermain A TK Aisyiyah III Purwokerto Kulon Tahun Ajaran 2016-2017 dalam Indo Education. Vol. 59. Banyumas: CV. Shalma Jaya Abadi.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsih. 2014. Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen, melalui Pembelajaran Menggunakan Media Syair Lagu dalam Info Education. Vol. XXII. Banyumas. CV. Shalma Jaya Abadi.
- Suminten. 2016. Meningkatkan Pemahaman dan Keterampilan Siswa dalam Menulis/ Membuat Karangan Sederhana melalui Gambar Seri dengan Menoptimalkan Sumber dan Alat Peraga yang Relevan di Kelas III SD Negeri Jepara Wetan 02 Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2015/2016. Banyumas: Shalma Jaya Abadi.
- Sunardi. 2019. Analisis “Unsur Instrinsik Cerpen Surabanglus Karya Ahmad Tohari” dalam Jurnal Paedagog edisi 29. Purwokerto: Novalindo Putra Purwokerto.
- Supeno. 2016. Pemanfaatan “Lingkungan” sebagai Media dalam Pembelajaran Menulis bagi Siswa SMP Negeri 3 Banyumas dalam Info Education. Vol. 44. Banyumas: Shalma Jaya Abadi.
- Suprapti, Naniek. 2004. “Hubungan antara Sikap terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling dengan Tingkat Kedisiplinan Siswa Kelas II Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jatilawang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2003/2004”. Skripsi. Wates Yogyakarta: Program Sarjana IKIP PGRI wates.
- Supriyati. 2018. Upaya Peningkatan hasil Belajar PKn Proses Pemilu dan Pilkada melalui Penggunaan Media Pembelajaran Power Point bagi Siswa Kelas VI

SD Negeri 2 Kedungwuluh lor pada Semester 1 Tahun Pelajaran 2014/2015 dalam Jurnal Paedagogik Vol 24. Purwokerto: Wish Solution Purwokerto.

Susanto, Hariyadi.2016. Upaya Meningkatkan Kreativitas dan Inovasi Belajar Seni Desain Batik melalui Media Visual dalam Info Education. Banyumas: CV Shalma Abadi Jaya.

Wachid B.S,Abdul,DKK.2013.Creative Writing Menulis Kreatif Puisi, Prosa, Fiksi, dan Prosa Non Fiksi.Purwokerto:Kaldera.

_____.2013.Kemahiran Berbahasa Indonesia.Purwokerto: Kaldera.

Wulandari,Asih Wasih. 2017. Peningkatan Hasil Belajar IPS pada Materi Kerja Sama Ekonomi Internasional dengan Menggunakan Media Pipresla bagi Siswa Kelas IX B SMP N 2 Kalibagor Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018 dalam Info Education Vol 59. Banyumas: CV. Shalma Jaya Abadi